

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tentang peran guru Akidah Akhlak dalam membina akhlak siswa di MTsN 1 Kotabaru dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru Akidah Akhlak dalam membina akhlak siswa dapat diterapkan melalui teladan, seperti mengucapkan salam, berperilaku yang sopan, berpakaian yang rapi, dan mengajarkan siswa datang tepat waktu. Peran yang kedua ialah sebagai pembimbing, contoh bimbingan yang diberikan ialah selalu berbuat baik, bimbingan harus terus dilakukan oleh guru sampai siswa terbiasa melakukan perbuatan-perbuatan baik lainnya. Peran guru Akidah Akhlak yang ketiga ialah sebagai penasehat, guru Akidah Akhlak menasehati siswa saat proses pembelajaran berlangsung, dan kadang juga saat sedang ada waktu senggang, nasehat biasanya diberikan dengan penuh kasih sayang dan kelembutan agar bisa menyentuh hati siswa untuk selalu berperilaku yang positif. Peran yang keempat ialah sebagai korektor dimana guru harus dapat membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk bagi siswanya. Serta peran guru Akidah Akhlak yang terakhir ialah sebagai inspirator, guru Akidah Akhlak harus dapat memberikan ilham (petunjuk) yang baik

bagi kemajuan belajar anak didik. Misalnya bagaimana cara belajar yang baik.

2. Dalam proses pembinaan akhlak siswa, pasti ditemukan faktor pendukung ialah faktor adanya kerjasama antara guru Akidah Akhlak dengan semua guru mata pelajaran, faktor kepribadian siswa, dan faktor sarana dan prasarana. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya ialah terbatasnya pengawasan pihak sekolah, dan kurangnya kerjasama antara guru dan orang tua siswa

B. Saran-saran

Dari kesimpulan di atas, maka adapun saran-saran yang penulis ajukan sehubungan dengan kegiatan penelitian ini diantaranya :

1. Kepada guru diharapkan melakukan pengawasan dalam mengawasi pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan siswa MTsN 1 Kotabaru, seperti mengucap salam, apabila siswa masuk kelas atau bertemu guru tidak mengucap salam maka guru mengingatkan siswa tersebut agar mengucap salam dan pembiasaan-pembiasaan lainnya yang memerlukan pengawasan, keteladanan dan pemberian nasihat harus lebih ditingkatkan demi terwujudnya tujuan dari membina akhlak tersebut.
2. Kepada siswa diharapkan dapat mentaati peraturan yang telah dibuat pihak sekolah, dengan cara tidak melanggar peraturan-peraturan yang telah ada, seperti datang terlambat ke sekolah, berkelahi dengan sesama teman, mencontek saat ujian.
3. Kepada kepala Madrasah hendaknya dapat merealisasikan struktur-

struktur dan program-program yang telah dibuat sesuai dengan fungsinya agar visi dan misi yang terdapat di MTsN 1 Kotabaru ini dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan.